

UPAYA MENCiptakan LINGKUNGAN SEHAT MELALUI SOSIALISASI BARANG RAMAH LINGKUNGAN DI SD NEGRI 12 SESETAN

EFFORTS TO CREATE A HEALTHY ENVIRONMENT THROUGH SOCIALIZATION OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY GOODS AT SD NEGRI 12 SESETAN

Eileen Vridynia Setligt¹⁾, Kadek Wulandari Laksmi P²⁾, I G. N. Oka Ariwangsa³⁾

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional

¹Email: eileensetligt04@gmail.com

Received: February 20, 2025

Accepted: May 09, 2025

Published: June 24, 2025

Abstrak: Sampah merupakan bahan yang terbuang atau dibuang dari proses alam maupun kegiatan manusia yang belum memiliki nilai ekonomi. Serta permasalahan sampah semakin kompleks seiring dengan meningkatnya jumlah populasi dan pola konsumsi masyarakat, termasuk di lingkungan sekolah. Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat berdampak negatif terhadap lingkungan, sehingga diperlukan upaya edukasi sejak dini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama murid sekolah dasar. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada murid SD Negeri 12 Sesetan mengenai pentingnya memilah sampah dan menggunakan barang ramah lingkungan sebagai langkah awal dalam menjaga kelestarian lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi melalui presentasi tentang sampah dan barang ramah lingkungan, serta permainan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya kesadaran siswa mengenai pentingnya memilah sampah dan meningkatnya keinginan dalam membeli dan menggunakan barang ramah lingkungan.

Kata Kunci: Sampah, Penggunaan Barang Ramah Lingkungan.

Abstract: Waste is discarded or discarded material from natural processes or human activities that do not have economic value. The waste problem is increasingly complex along with the increasing population and consumption patterns of society, including in school environments. Waste that is not managed properly can have a negative impact on the environment, so early educational efforts are needed to increase public awareness, especially among elementary school students. This community service program aims to teach students at SD Negeri 12 Sesetan about the importance of sorting waste and using environmentally friendly goods as a first step in preserving the environment. The method used in this activity is socialization through presentations about waste and environmentally friendly goods, as well as interactive games to increase students' understanding. The expected results of this activity are increased student awareness regarding the importance of sorting waste and an increased desire to buy and use environmentally friendly goods.

Keywords: Waste, Environmentally Friendly Goods.

PENDAHULUAN

Sampah dalam istilah lingkungan merupakan bahan yang terbuang atau dibuang dari proses alam ataupun kegiatan manusia yang belum memiliki nilai ekonomi (Zuraidah, *et., al.*, 2022). Secara umum sampah dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah non-organik, yang dimana sampah organik seperti sisa makanan dapat didaur ulang menjadi pupuk kompos sedangkan sampah non-organik seperti plastik dapat diolah lagi menjadi barang lain yang dapat difungsikan kembali (Hasibuan & Dalimunthe, 2022) Dan sampah adalah masalah sederhana yang dapat menjadi kompleks karena jumlahnya yang terus meningkat. Karena hampir semua kegiatan manusia menghasilkan sampah, jumlah sampah yang dihasilkan meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan gaya hidup masyarakat. Sampah yang dihasilkan diantaranya berasal dari lingkungan sekolah (Putra, *et., al.*, 2022).

Semua aktivitas manusia secara tidak langsung berhubungan dengan lingkungan. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Oleh sebab itu, lingkungan harus dijaga serta dilestarikan agar tidak rusak, karena lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam kesejahteraan manusia. Membuang sampah sembarangan merupakan salah satu bentuk kerusakan lingkungan yang sebabkan oleh manusia (Apriyani, *et., al.*, 2023).

Masalah lingkungan telah menciptakan tren baru untuk melestarikan lingkungan dan membawa perubahan perspektif dan perilaku konsumen. Membeli produk ramah lingkungan merupakan salah satu cara untuk melindungi kelestarian lingkungan. *Green product*, juga disebut dengan istilah *ecological product* atau *environmental product friendly*, didefinisikan sebagai produk yang terbuat dari bahan-bahan yang aman, tidak mencemari lingkungan ataupun merusak sumber daya alam, dan dapat didaur ulang (Utama & Komara, 2022).

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program pengabdian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, yang tertera pada salah satu aspek dari Tri Dharma Perguruan

Tinggi (Purba, *et., al.*, 2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan agar mahasiswa-mahasiswi dapat langsung menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari untuk memecahkan masalah yang ada di wilayah tertentu melalui pengabdian masyarakat (Cahyani & Mahadewi, 2023).

Kuliah Kerja Nyata kelompok penulis saat ini bertempat di Desa Sidakarya yang terletak di Kecamatan Denpasar Selatan, Kabupaten Denpasar, yang di mana mayoritas penduduknya adalah pendatang dan beberapa penduduk asli (Paramitha & Widiantri, 2022) Berdasarkan profil Desa Sidakarya, desa ini memiliki luas wilayah 398 Ha. yang terdiri dari 12 dusun dengan total 13.361 penduduk pada Desember 2013. Mata pencaharian penduduknya didominasi oleh buruh/pedagang dan pegawai negeri sipil (Suryanditha, *et., al.*, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Sampah yang menjadi salah satu permasalahan yang ada di Desa Sidakarya, melatarelangi kelompok penulis untuk menawarkan solusi berupa sosialisasi di tingkat sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini. Hal tersebut bertujuan agar para murid memiliki kesadaran tentang pentingnya memilah sampah dan menggunakan barang yang ramah lingkungan agar jumlah sampah di Desa Sidakarya dapat ditekan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama adalah sosialisasi dan edukasi melalui presentasi yang menjelaskan tentang sampah dan barang ramah lingkungan. Tahap kedua berupa permainan edukatif untuk menguji pemahaman siswa serta meningkatkan antusiasme mereka. Siswa yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan hadiah berupa snackbox dan juga barang ramah lingkungan sebagai bentuk apresiasi. Pada tahap yang terakhir, kegiatan ini akan ditutup dengan penyerahan hadiah dan sesi foto Bersama.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di SD Negeri 12 Sesetan pada Kamis, 23 Januari 2025 dengan target utama siswa kelas 6A dan 6B yang dimana kami hanya mengambil masing-masing 15 murid dari kelas 6A dan 6B, maka ada total 30 murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi mengenai barang ramah lingkungan di SD Negeri 12 Sesetan ini diikuti oleh siswa kelas 6A dan 6B yang sudah dibagi per 15 orang untuk masing-masing kelas sehingga menghasilkan total peserta sebanyak 30 murid. Kegiatan diawali dengan pemaparan mengenai pengertian sampah, bahaya sampah, jenis-jenis sampah, dan cara mengatasi sampah, yang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan barang ramah lingkungan seperti tas kain. Disela-sela presentasi, kami juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada para murid agar mereka tidak merasa bosan dan mereka selalu memperhatikan presentasi dengan baik.



Gambar 1. Presentasi mengenai sampah dan barang ramah lingkungan

Setelah sesi presentasi, kegiatan dilanjutkan dengan 2 permainan interaktif yaitu permainan “Pilah Sampah” dan juga permainan “Jenis Sampah Apakah Itu?”. Dalam permainan pertama berupa “Pilah Sampah”, para murid diminta untuk membentuk kelompok berjumlah 6 orang, setelah itu masing-masing kelompok di berikan nomor urut dan akan dipanggil untuk maju satu persatu sesuai dengan nomor urut yang mereka dapat. Kelompok yang maju akan dihadapkan dengan 1 kardus berisi campuran sampah organik, anorganik, dan juga sampah B3. Dan akan ada pula kotak sampah berwarna hijau (organik), kuning (anorganik), dan merah (B3). Kelompok tersebut juga akan diposisikan menjadi setengah lingkaran yang dimana di setiap murid yang berada di ujung mempunyai *jobdesc* yang berbeda,

satu murid yang berada di ujung kiri akan di suruh memilih kertas undian yang dimana di dalam kertas tersebut akan diberitahu jenis sampah apa yang harus dia ambil dan dia tidak boleh menunjukkan kertas tersebut kepada teman-teman kelompoknya. Jika di tulisan tersebut mengatakan sampah organik maka murid yang di ujung kiri tersebut harus mengambil sampah organik yang berada di kardus yang berisi campuran sampah. Jika sudah mengambil jenis sampah organik yang tersedia, maka dia akan mengoperinya kepada teman-teman kelompoknya yang sudah berbaris seperti setengah lingkaran, lalu murid yang berada di ujung kanan harus menaruh sampah tersebut ke dalam kotak sampah yang benar. Jika dia berhasil menaruhnya di kotak warna hijau (organik) maka dia harus bisa menjelaskan mengapa sampah tersebut ditaruh di kotak sampah organik. Jika semua proses yang dilakukan benar dan sesuai, dan murid yang berada di ujung kanan dapat menjelaskan mengapa sampah tersebut berada di kotak sampah organik, maka kelompok tersebut akan mendapatkan poin.

Selanjutnya pada permainan kedua yang berupa “Jenis Sampah Apakah itu?”, kelompok-kelompok yang memiliki poin seri harus mengajukan 1 murid dari kelompok mereka untuk bermain permainan ini. Jika murid dari masing-masing kelompok sudah ditentukan, mereka akan duduk di depan dan di berikan tongkat warna (warna hijau, kuning, dan merah). Mereka akan diberikan pertanyaan seperti “Baterai bekas merupakan jenis sampah?”, dan mereka harus cepat-cepat mengangkat tongkat yang berwarna merah karena tongkat berwarna merah memresentasikan warna tempat sampah B3. Yang lebih dulu mengangkat tongkat dengan warna yang sesuai dengan pertanyaan yang di ajukan, maka kelompok tersebut akan mendapatkan poin.



Gambar 2. Permainan “Pilah Sampah”



Gambar 3. Permainan “Jenis Sampah Apakah Itu?”

Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi penyerahan hadiah kepada para murid-murid yang sudah berhasil menjawab pertanyaan yang ditanyakan selama presentasi berlangsung, kepada murid yang berhasil memberikan Kesimpulan mengenai sosialisasi yang dilakukan, dan kepada seluruh kelompok yang mengikuti permainan interaktif. Hadiah yang diberikan kepada murid yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar pada saat presentasi tersebut berupa barang ramah lingkungan, seperti kotak makan dan botol minum isi ulang. Barang tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi sekaligus untuk mendorong kebiasaan menggunakan produk yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk kelompok-kelompok yang mengikuti permainan interaktif, dan juga murid yang berhasil memberikan kesimpulan dari sosialisasi yang dilakukan, mereka

diberikan hadiah berupa *snackbox*. Sebagai penutup, seluruh peserta dan panitia melakukan foto Bersama.



Gambar 4. Penyerahan hadiah kepada murid

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai barang ramah lingkungan yang dilakukan di SD Negeri 12 Sesetan telah berjalan dengan baik dan melalui presentasi yang interaktif, para murid mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang jenis-jenis sampah, bahaya sampah, serta contoh barang ramah lingkungan yang dapat menjadi alternatif dalam kehidupan sehari-hari agar jumlah sampah di Desa Sidakarya dapat ditekan. Selain itu, permainan edukatif yang dilakukan diharapkan berhasil untuk meningkatkan keterlibatan murid SD Negeri 12 Sesetan dalam memahami cara memilah sampah dengan benar serta membangun kebiasaan yang lebih peduli terhadap lingkungan sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah ikut membantu dalam kegiatan sosialisasi kami ini, dimulai dari Bapak Guru kelas 6A dan Ibu Kepala sekolah SD Negeri 12, Sesetan, dan juga seluruh mahasiswa/mahasiswi KKN Desa Sidakarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Purba, S., Dary DN, W. U., Hidayah, N., & Siahaan, A. (2023). Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, dan Kesehatan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1291–1300. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5234>
- Apriyani, R. K., Rustanti, N., Rahayu, D. P., & Hamid, N. D. U. (2023). Sosialisasi Pengenalan Dan Pemilahan Jenis Sampah Organik Dan Anorganik Di Panti Asuhan Anak Shaleh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 43-60.
- Arya Suryanditha, P., Wayan Widhidewi, N., Ayu Lila Paramasatiari, A., Sutisna Bagian Mikrobiologi dan Parasitologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, P., & Warmadewa, U. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Pencegahan Infeksi Covid-19 di Desa Sidakarya, Kota Denpasar. *Journal WMMJ Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 2(1).
- Cahyani, N. W. I., & Mahadewi, K. J. (2023). Pelaksanaan Sosialisasi Pengaruh Gadget Pada Siswa - Siswi Sd Negeri 1 Biaung Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 6(1), 36–40.
- Hasibuan, G. C. R., & Dalimunthe, N. F. (2022). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik ke Anak-anak SD Muhammadiyah 02 Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.53695/jas.v3i2.661>
- Paramitha, L. A. R. P., & Widiantri, K. S. (2022). Penyuluhan pemilahan dan pengelolaan sampah di Desa Sidakarya, Denpasar Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kaibon Abhinaya*, 4, 26-32.
- Putra, E., Nurhasanah, Siregar, N. A., & Siregar, J. A. (2022). Pengenalan Gaya Hidup Zero Waste Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 1(2), 225–231.
- Utama, E. A. P., & Komara, E. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Pembelian Produk Ramah Lingkungan (Studi Kasus pada Gen Z di Jabodetabek). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 7(3), 90. <https://doi.org/10.35384/jemp.v7i3.259>
- Zuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>